

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan interview, dari enam metode pengajaran anak berkebutuhan khusus yang disarankan oleh Rochjadi (2016), *Communication, Task Analysis, Direct instruction, prompts (Verbal prompts, Modelling, Gestural prompts, & Physical prompts), Peer tutorial*, dan *Cooperative learning*, guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen menggunakan hanya menggunakan 5 metode dalam pengajarannya diantaranya; *Communication, Task Analysis, Direct instruction, prompts (Verbal prompts, Modelling, Gestural prompts, & Physical prompts)* dan *Cooperative learning*, dimana setiap metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diberikan dan kondisi saat pembelajaran. *Peer tutorial* dalam penelitian ini tidak ditemukan digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen. Hal ini terjadi karena menurut guru siswa masih belum mampu untuk diaplikasikan metode *peer tutorial*.

Metode *Communication* digunakan oleh guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus adalah untuk membangun hubungan baik antara pendidik dengan anak berkebutuhan khusus, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih baik. Metode *Task Analysis* digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kapanjen adalah untuk melatih kemampuan berfikir runtut siswa dalam pembelajaran dan mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas. *Direct instruction* digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo

Kepanjen adalah untuk menunjang belajar anak berkebutuhan khusus demi memberi perkembangan dalam kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. *Prompts* digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen adalah untuk memberikan bantuan kepada anak berkebutuhan khusus berupa informasi penjelas atau tambahan guna menghasilkan respon yang benar dan tepat. *Cooperative learning* digunakan oleh guru di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen adalah untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru

Perlu adanya media mendukung dalam pengimplementasian metode, sehingga metode yang digunakan akan semakin efektif. Selain itu siswa akan lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Stakeholders Lembaga

Perlu ditingkatkan kelengkapan penunjang pembelajaran, sehingga guru akan mengajar dengan lebih efektif. Ketersediaan alat pendukung pembelajaran sangat dibutuhkan di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen.

3. Penelitian Mendatang

Penelitian tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar anak berkebutuhan khusus di Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna karena hanya membahas tentang metode pembelajaran. Perlu adanya kajian tentang hambatan yang dihadapi guru dalam pengimplementasian metode. Selain itu, dalam penelitian ini ada keterbatasan sumber, dimana peneliti hanya menggunakan 2 informan dan seluruhnya berasal dari Rumah Belajar Inklusi MB3+ Sidotopo Kepanjen.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Anak, K. P. P. dan P. (2013). *Pedoman Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat*. KEMENPPPA.
- Aqila, S. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan terapi Praktis*. Katahati.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan seks anak berkebutuhan khusus*. Gava Media.
- Bachri, B. S. (2010). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Alfabeta.
- Dadang, G. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Refika Aditama.
- Delphie, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam setting Pendidikan Inklusi)*. Refika Aditama.
- Dermawan, O. (2013). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 886 – 897.
- Dermawan, O. (2018). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 886–897.
<https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2206>
- Florian, L. (2008). Special on Inclusive Education: Future Trends. *British Journal of Special Education*, 35(4), 202–208.
- Garnida, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusi*. Refika Aditama.
- Hadis, A. (2006). *Psikologi Dalam Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Haidirm, & S. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Heward, W. L. (n.d.). *Exceptional Children, An Introduction to Special Education*. Merrill, Prentice Hall.
- Ilahi, M. T. (2013). *Pendidikan inklusif konsep dan aplikasinya*. Arr-Ruzz Media.

- J.E, P. (2011). *Pengaruh Relaksasi terhadap Keluhan Fisik, Laporan Penelitian (tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi UGM.
- Juang, Sunanto, & H. (2016). Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif. *JASSI_anakku*, 17(1), 47–55.
- Kirk, & J. G. (2000). *Educating exceptional children*. Houghton Mifflin Company.
- Kustawan, Dedy., & Meimulyani, Y. (2013). *Mengenal Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. PT. Luxima Metro Media.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi & Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Lembaga Sarana Pengukuran & Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Mareza, L. (2016a). Pengajaran Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus pada Pendidikan Inklusi. *Jurnal Indigenious*, 1(2), 99–105.
- Mareza, L. (2016b). Pengajaran Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusi. *Jurnal Indigenious*, 1(2), 99–105.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., & Mareza, L. (2016). Model Dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(2), 145–156.
- PSLB, D. (2009). *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanti, I. (2012). *Studi Kasus Tentang Pemahaman Orantua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas*. Skripsi Universitas Islam Malang.

Rochjadi, H. (2016). Modul Guru Pembelajaran. In *Pptk Dan Plb Bandung*.

Semiawan, C.R., & Mangunsong, F. (2010). *Keluarbiasaan Ganda*. Kencana Prenada.

Siregar, E. (2010). *Teori belajar dan pembelajarannya*. Ghalia Indonesia.

Smith, D. (2012). *Sekolah inklusi konsep dan penerapan pembelajaran*. Nuansa Cendekia.

Soemantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Refika Aditama.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wiyani, N. A. (2014). *Buku ajar penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*. Ar-Ruzz Media.

Yuyus. (2005). *Adaptasi Pembelajaran Siswa Berkesulitan Belajar*. Rizqi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT